



**SAMBUTAN
KETUA PANITIA PELAKSANA WISUDA KE-60
UNIVERSITAS TARUMANAGARA
SABTU, 13 OKTOBER 2012**

Hadirin yang terhormat,

Dengan mengucapkan puji syukur kepada Tuhan Yang Maha Esa, karena atas berkat, rahmat, dan karunia-Nya, hari ini Sabtu tanggal 13 Oktober 2012 kita dapat hadir pada upacara Wisuda Sarjana ke-60 Universitas Tarumanagara di Balai Sidang Jakarta Convention Center dalam keadaan sehat sejahtera.

Dalam wisuda kali ini Universitas Tarumanagara berhasil mewisuda 1.354 wisudawan, yang terdiri atas lulusan Program Strata Tiga 1 orang, lulusan Program Strata Dua (Magister) 110 orang, Program Profesi Akuntansi 10 orang, Program Strata Satu (S.1) 1.233 orang

Universitas Tarumanagara sampai saat ini telah mewisuda sejumlah 66.280 wisudawan/ wisudawati, dengan rincian 10 orang Program Strata Tiga (Doktor), 2.372 orang Program Strata Dua (Magister), 8 orang Program Profesi Psikolog, 59 orang Program Profesi Akuntansi, 58.930 Orang Program Strata Satu (S1), dan 4.901 orang Program Diploma Tiga (D.III).

Di antara para wisudawan/ wisudawati terdapat 107 penerima beasiswa dari Yayasan Tarumanagara. Sejak tahun 1983 sampai dengan bulan April 2012, Yayasan Tarumanagara telah memberikan beasiswa kepada 9.940 orang.

Pada kesempatan ini, panitia mengucapkan selamat kepada para wisudawan/ wisudawati dan kepada orang tua/ wali atas prestasi yang telah diraih oleh para putera dan puterinya, dengan harapan agar prestasi tersebut bermanfaat dan dapat digunakan sebagai bekal untuk mengembangkan ilmu, profesi, kepada almamater, masyarakat, dan Negara.

Kami sampaikan pula terima kasih dan penghargaan kepada semua pihak dan para sponsor yang telah membantu terselenggaranya upacara Wisuda ke – 60 Universitas Tarumanagara. Selanjutnya apabila dalam penyelenggaraan acara wisuda ini terdapat kekurangan dan kesalahan, kami mohon maaf yang sebesar-besarnya.

Sekian, dan semoga Tuhan Yang Maha Esa selalu memberikan bimbingan, perlindungan kepada kita sekalian.

Jakarta, 13 Oktober 2012
Ketua Panitia Pelaksana

Kurnia Setiawan, S.Sn., M.M.



SAMBUTAN REKTOR UNIVERSITAS TARUMANAGARA PADA WISUDA SARJANA KE- 60 UNIVERSITAS TARUMANAGARA SABTU, 13 OKTOBER 2012

Yang Terhormat,

Gubernur DKI Jakarta, atau yang mewakili

Koordinator Kopertis Wilayah III – Prof. Dr. Ilza Mayuni, M.A., atau yang mewakili

Ketua Pembina Yayasan Tarumanagara, Drs. Susikto Teguhsepturo beserta jajarannya

Ketua Pengawas Yayasan Tarumanagara, Ir. Agus Surya Widjaja, M.E., M.B.A., beserta jajarannya

Ketua Pengurus Yayasan Tarumanagara, Bapak Gunardi, S.H., M.H. beserta jajarannya

Para Pimpinan Perguruan Tinggi Sahabat dan Kepala Sekolah, atau yang mewakili

Wakil Rektor, Dekan, Direktur Pascasarjana, beserta seluruh Staf Universitas Tarumanagara

Para Guru Besar dan Dosen

Para Undangan, Orang Tua, dan Keluarga Sarjana Baru

Para Lulusan dan Mahasiswa Tarumanagara yang kami banggakan

Serta hadirin sekalian

Selamat pagi/siang dan salam sejahtera bagi kita semua,

Marilah kita panjatkan puji syukur kepada Tuhan Yang Maha Esa karena hanya atas karunia waktu dan kesehatan yang diberikan-Nya, kita semua dapat menghadiri wisuda sarjana Universitas Tarumanagara yang ke-60.

Pertama-tama kami mengucapkan selamat kepada para Orang Tua dan keluarga Wisudawan/i atas prestasi yang telah dicapai putra-putri mereka. Keberhasilan tersebut diperoleh bukan hanya karena peran Universitas, tetapi juga karena peran Orang Tua yang secara terus-menerus memberikan bimbingan, pengarahan, dan teladan bagi pembangunan karakter dan integritas para Wisudawan/i. Di samping itu, peran para Dosen khususnya dalam bidang akademik adalah sangat besar. Walaupun pada hari ini tidak semua Dosen dapat hadir, kami juga menyampaikan terima kasih atas jasa mereka dalam mendidik para mahasiswa yang sebentar lagi akan diwisuda. Saat ini jumlah dosen tetap dan tidak tetap yang terlibat dalam pendidikan di Universitas Tarumanagara berjumlah lebih dari 1000 orang.

Para Wisudawan/i yang kami banggakan, kami mengucapkan selamat atas keberhasilan Saudara menyelesaikan pendidikan baik Program Strata1, Strata2 maupun Strata3. Dalam menuntut ilmu untuk jenjang pendidikan tersebut, tentunya banyak suka-duka yang Saudara alami. Suka duka inilah yang harus ditempuh untuk membangun kemampuan (*skill*) Saudara yang nantinya akan dibutuhkan dalam menghadapi dunia nyata yang serba dinamis. Dalam masa pendidikan, Saudara harus mampu menyelesaikan dengan baik berbagai persoalan, tugas dan ujian, termasuk keterbatasan batasan waktu. Kami bersyukur bahwa pada hari ini semuanya itu sudah berlalu dan Saudara siap melangkah untuk hari depan yang lebih cerah.

Sebentar lagi Saudara diberi *one way ticket* (sebuah gelar kesarjanaan) untuk berlayar dengan kapal yang disebut *The Journey of Life*. Untuk mengarungi "perjalanan kehidupan" ini barangkali Saudara telah memiliki visi hidup, atau jika

belum, kami menyarankan agar Saudara menentukan dahulu visi hidup Saudara sebelum berlayar. Dalam kaitan ini, seperti pada umumnya dalam acara wisuda, Rektor diharapkan memberikan pesan-pesan dan nasihatnya. Seandainya saya ditanya jalan mana yang harus ditempuh, atau bidang apa yang harus digeluti lebih jauh, apakah misalnya *nano technology*, *biochemistry*, atau *wave-length theory* maka secara jujur saya harus katakan bahwa saya tidak mengetahuinya dengan pasti. Namun demikian, berdasarkan pengalaman mengarungi kehidupan selama ini, terdapat beberapa hal yang dapat saya pastikan.

Pertama, dunia yang kita hadapi adalah dunia yang dinamis dan selalu berubah; yang menuju ke hari esok yang lebih baik. Lebih dari 4500 tahun yang lalu di Cairo Mesir, orang membangun monumen yang terkenal dengan nama *the Great Pyramid of Giza*. Pembangunan ini menunjukkan kebesaran kekuasaan King Khufu. Di sini nampak betapa besarnya pengaruh sebuah kekuasaan untuk memperoleh kebesaran (*glory*). Tetapi untuk mencapai *glory* pada saat ini, cara berpikir manusia telah bergeser dari kekuasaan ke teknologi. Misalnya, saat ini orang berlomba membangun bangunan tertinggi di dunia, kereta api tercepat, *cycle time* tercepat dalam sistem komputer dan seterusnya. Perlombaan ini jelas menunjukkan kemampuan teknologi dan tentunya akan memberi peluang bagi generasi muda sekarang.

Dengan teknologi dikembangkan pula *www (World Wide Web)* yang juga sering disebut *the killing application*. *Www* telah membuat kita menjadi warga dunia tanpa batas. Dunia yang semakin mengglobal memaksa kita berpikir dan berkreasi secara global. Website telah merubah system kita mendapatkan informasi. Yang menjadi pertanyaan adalah bagaimana kita mengantisipasi dan menghadapi semua gejolak perkembangan ini? Untuk itu, marilah kita merenungkan hal yang lain.

Kedua, suatu hal yang saya ketahui dan saya pastikan adalah bahwa saat dilahirkan, manusia diciptakan secara lengkap dan sempurna termasuk kemampuan untuk melihat ke depan (*the power to look ahead*), *imagination*, *love*, *forgiveness* dan seterusnya. Di samping itu, suatu hal yang menarik adalah manusia diciptakan dengan kemampuan beradaptasi dengan perkembangan budaya, lingkungan, dan teknologi. Seluruh kemampuan tersebut harus digali dan dikembangkan dari diri kita masing-masing. Kemampuan yang telah dimiliki, ditambah dengan pengetahuan dan jaringan (*networking*) yang Saudara peroleh selama belajar di UNTAR dapat Saudara gunakan untuk menentukan arah dari kapal *the Journey of Life*. Yang menjadi pertanyaan berikutnya adalah, apakah Saudara percaya bahwa Saudara mempunyai semua kemampuan itu, yang sedemikian besar? Di sini, marilah kita renungkan hal terakhir.

Ketiga, di sini menyangkut hal yang berhubungan dengan keyakinan bahwa kita mampu mencapainya. Henry Ford seorang penemu *assembly line* produksi mobil Ford pernah berkata: "*If you believe you can or you believe you cannot and you are right*". Dengan kata lain, semua kemampuan di atas adalah pilihan dan pilihan tersebut ada pada Saudara sendiri. Jadi di sini jelas bahwa keberhasilan seseorang sangat tergantung bagaimana seseorang dapat membangun kepercayaan dalam diri sendiri. Oleh karena itu, pada hari ini, dengan didukung kerja keras, disiplin dan integritas yang tinggi, saya katakan kepada para Wisudawan/i bahwa Saudara mampu (*yes you can*); mampu merubah dunia ke arah yang lebih baik!

Para sarjana baru yang kami banggakan,

Akhir kata, perkenankanlah saya untuk mengatakan kepada Saudara semua bahwa, keberhasilan Saudara tidak terlepas dari kasih dan sayang yang telah dicurahkan oleh Orang Tua atau orang terdekat, yang kesemuanya itu memungkinkan Saudara diwisuda pada hari ini. Dan sekarang adalah saatnya Saudara berterima kasih kepada orang-orang tersebut.

Selamat berkarya.



Prof. Ir. Roesdiman Soegiarso, M.Sc., Ph.D.



SAMBUTAN KETUA PENGURUS YAYASAN TARUMANAGARA PADA WISUDA SARJANA KE-60 UNIVERSITAS TARUMANAGARA SABTU, 13 OKTOBER 2012

Pada hari yang berbahagia ini, kita panjatkan puji syukur kehadiran Tuhan sehubungan dengan upacara Wisuda Universitas Tarumanagara. Yayasan Tarumanagara menyampaikan ucapan selamat kepada para Wisudawan yang telah berhasil menyelesaikan studi dan khususnya kepada para orang tua wisudawan yang telah berperan besar dalam mendidik, membimbing, dan memberikan motivasi kepada para putra dan putrinya selama menjalani proses studi sampai kelulusan sekarang ini. Kami berterimakasih kepada Orang tua wisudawan yang telah mempercayakan kepada kami Yayasan Tarumanagara sebagai mitra dalam meraih cita-cita masa depan putra putrinya.

Dalam era global saat ini perguruan tinggi dihadapkan dengan tantangan dan persaingan yang semakin kompetitif, oleh sebab itu perguruan tinggi sebagai modal utama penentu percepatan pembangunan nasional sudah seharusnya memiliki strategi dalam menghadapi fenomena dan persaingan global. Perguruan Tinggi Swasta memegang peran penting dalam penyelenggaraan pendidikan tinggi di Indonesia sebab dua pertiga mahasiswa Indonesia terserap oleh Perguruan Tinggi Swasta dan hal ini menuntut kesiapan Perguruan Tinggi Swasta termasuk Universitas Tarumanagara memberikan pendidikan yang berkualitas tinggi bagi mahasiswanya. Saat ini ada sekitar 83 perguruan tinggi negeri (PTN) di seluruh Indonesia sedangkan jumlah perguruan tinggi swasta mencapai setidaknya 3.100 institusi dan menyerap sekitar 300 ribu mahasiswa yang harus ditampung oleh perguruan tinggi swasta setiap tahun.

Berangkat dari pemikiran tersebut, Yayasan Tarumanagara dalam sepanjang pengabdianya menyelenggarakan pendidikan tinggi senantiasa berkomitmen tinggi memperhatikan mutu yang sistemik dan terintegrasi di semua lini dan menghasilkan nilai tambah (*Creative Added Value*) serta memiliki daya saing; berwawasan lingkungan; dan berkelanjutan. Mutu pelayanan pendidikan dikembangkan dan diaktualisasikan lewat sistem manajemen mutu dengan standar ISO 9001 : 2008 yang akan menjadi dasar kami dalam mengelola Universitas Tarumanagara.

Yayasan Tarumanagara berkomitmen mendukung proses pembelajaran di Universitas Tarumanagara termasuk peningkatan mutu pendidikan dan mutu Dosen, serta peningkatan fasilitas kampus dan sarana pendukung pembelajaran seperti Rumah Sakit, *Sport and Fitness Centre*, perpustakaan *Tarumanagara Knowledge Centre*, auditorium, sarana belajar yang memadai dan fasilitas pendukung lainnya. Dalam setiap proses pembelajaran kami menanamkan kemandirian setiap proses yang tidak terbatas pada penjurusan keilmuan yang dibidangi, akan tetapi sebaliknya mampu melihat dimensi keilmuan dari berbagai dimensi lain untuk melatih penalaran para mahasiswa Universitas Tarumanagara. Hal ini penting kami lakukan demi mengembangkan potensi mahasiswa menghadapi peran di masa datang. Melalui kemandirian pembelajaran tersebut, kami berharap agar lulusan Universitas Tarumanagara tidak sekedar puas dengan gelar yang diraihnya, akan tetapi sungguh menjadi sosok yang bangga akan prestasi dan kontribusinya dalam pembangunan nasional; berkarakter; dan taat terhadap nilai-nilai luhur bangsa dan negaranya. Para wisudawan perlu memiliki dedikasi dan komitmen yang tinggi terhadap bidang atau profesi yang saudara geluti dalam bentuk komitmen dan kecintaan saudara melaksanakan pekerjaan. Tanamkanlah determinasi diri saudara yaitu kemauan untuk mencapai tujuan dengan bekerja keras, penuh percaya diri dan pantang menyerah. Jadilah pribadi

yang berbeda dengan yang lain, karena orang-orang sukses biasanya memiliki jalan, cara atau sistem bekerja berbeda yang khusus dan spesifik.

Pada penghujung sambutan ini, tidak lupa kami ucapkan terimakasih yang sebesar-besarnya kepada jajaran Pemerintah yang telah berjasa bagi Pendidikan Nasional dan Keluarga Besar Universitas Tarumanagara yang telah berjasa bagi Yayasan dan Universitas Tarumanagara demi kemajuan pendidikan nasional hingga sekarang ini. Sekian dan terimakasih.

Jakarta, 24 September 2012

PENGURUS YAYASAN TARUMANAGARA



Gunardi, S.H.,M.H.
Ketua



SAMBUTAN KETUA PEMBINA YAYASAN TARUMANAGARA PADA WISUDA SARJANA KE-60 UNIVERSITAS TARUMANAGARA, SABTU, 13 OKTOBER 2012

Salam Sejahtera,

Pertama saya ucapkan selamat atas terselenggaranya acara wisuda Sarjana Universitas Tarumanagara ke-60 yang jatuh hari Sabtu, tanggal 13 Oktober 2012.

Pada acara wisuda sarjana ke-59 tanggal 19 Mei 2012 yang lalu, di Buku wisudanya terdapat catatan bahwa selama 59 kali acara Wisuda Universitas Tarumanagara telah berhasil meluluskan 64.917 sarjana, baik sarjana strata satu, strata dua maupun strata tiga. Ini berarti setiap acara wisuda, Universitas Tarumanagara berhasil meluluskan rata-rata 1.100 sarjana.

Dari segi kuantitas jumlah ini membuat kita semua berbangga hati, paling tidak Tarumanagara sudah mewujudkan sebagian dari tujuan para pendiri Yayasan Tarumanagara, yakni "ikut serta mencerdaskan bangsa".

Tetapi akan lebih baik dan berbobot kalau kuantitas ini diimbangi dengan kualitas. Untuk menghasilkan sarjana yang berkualitas, memang diperlukan seleksi yang ketat dalam menjaring calon-calon mahasiswa lulusan sekolah lanjutan atas. Seleksi calon mahasiswa yang ketat ini kalau diluar negeri antara lain dilakukan oleh HARVARD, NORTHWESTERN, COLUMBIA dan JOHNS HOPKINS. Para calon mahasiswa umumnya merasa bangga kalau dapat diterima diperguruan tinggi tadi. Apa seleksi yang ketat saja bisa menghasilkan sarjana yang berkualitas tentu tidak.

Bahwa untuk menghasilkan sarjana yang berkualitas, tentu alat-alat produksinya dalam hal ini para pendidiknyapun juga harus berkualitas. Karena itu langkah berikutnya Universitas Tarumanagara sangat perlu meningkatkan jenjang akademik para pendidiknyapun dari penyandang strata Magister ke jenjang Doctor dan bahkan ke Guru Besar.

Para pendidik yang berkualitas ini tentu saja tidak hanya mentransfer ilmunya secara tatap muka, tetapi juga memberikan bimbingan dalam hal penelitian, memberikan motivasi untuk mengabdikan kepada masyarakat, mendorong mahasiswa untuk menjadi *technopreneur*, *entrepreneur*, menjadi *inventor* atau *innovator*, menjadi sarjana yang berkeahlian, terampil dan mampu beradaptasi dengan cuaca globalisasi teknologi informasi.

Mendidik mahasiswa agar menjadi sarjana yang berkualitas perlu pendidikan tambahan, yaitu pendidikan moral, agar lulusannya menjadi sarjana yang berbudaya, berbudi luhur, beretika profesi sebagaimana dicita-citakan oleh para pendiri Yayasan.

Keinginan atau harapan tadi tentu tidak dapat diwujudkan seketika, tetapi tetap harus diusahakan prinsip bahwa HARI ESOK harus lebih baik dari HARI INI. Dengan mengubah sistim penerimaan mahasiswa dengan cara-cara yang selektif dididik oleh para pendidik yang berkualitas diharapkan Tarumanagara bisa menempatkan namanya ke peringkat Universitas unggulan sesuai visinya.

Semoga harapan ini terwujud pada era Universitas Tarumanagara dipimpin oleh seorang Guru Besar yaitu Prof. Roesdiman Soegiarso, M.Sc., Ph.D., Rektor baru terpilih yang menjabat sejak tanggal 1 Agustus 2012 yang lalu.

Sekian.

Jakarta, 13 Oktober 2012

PEMBINA YAYASAN TARUMANAGARA



Drs. Susikto Teguhseputro
Ketua